Modul ajar contoh · Seni Budaya (Seni Musik dan Seni Tari)

Menabuh Gamelan dan Menari Golek Ayun-ayun

Lewat aksi Tabuh dan Joget di bitrado.id. Siswa memegang satu ricikan dalam lancaran sléndro bersama ponsel dan teman, lalu menarikan Golek Ayun-ayun bersama Rika dan menelusuri latarnya dari sumber tertulis.

Aksi Tabuh

Aksi Joget

Modul contoh dari tim Bitrado; belum diuji di kelas. Setiap langkah sudah kami cocokkan dengan bitrado.id pada 12 November 2026.

Identitas modul

Mata pelajaran	Seni Budaya. Bagian A untuk kelas Seni Musik, Bagian B untuk kelas Seni Tari. Keduanya bisa dipakai terpisah, sesuai cabang seni yang diajarkan di sekolah.
Fase dan jenjang	Fase D, kelas VII SMP/MTs. Bisa dipakai di kelas VIII dan IX.
Alokasi waktu	Bagian A 2 JP (2 x 40 menit) dan Bagian B 2 JP (2 x 40 menit), masing masing satu kali pertemuan
Materi	A: ricikan gamelan Jawa, bentuk lancaran, dan laras sléndro. B: ragam gerak, latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari Golek Ayun-ayun gaya Yogyakarta.
Moda dan sarana	Tatap muka. A: satu ponsel untuk 1 sampai 2 siswa, earphone atau pengeras suara kecil. B: satu ponsel atau laptop berkamera untuk 3 sampai 4 siswa, ruang lapang, selendang bila ada.
Halaman bitrado.id	Aksi Tabuh di **bitrado.id/aksi/tabuh** (Pendopo Tabuh, chapter Surabaya), aksi Joget di **bitrado.id/aksi/joget?chapter=yogyakarta** (Kraton dan Alun-alun), Kitab Nusantara di **bitrado.id/kitab**, pengaturan di **bitrado.id/aksesibilitas**

Rujukan Capaian Pembelajaran

Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran (ditetapkan di Jakarta, 16 Juli 2025). Kutipan Fase D yang dituju modul ini:

Elemen	Kutipan CP
Seni Musik, Mengalami	*"Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era."*
Seni Musik, Berpikir dan Bekerja Artistik	*"... menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; ... baik secara individu maupun berkelompok."*
Seni Tari, Mengalami	*"Mengamati latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dalam konteks budaya."*
Seni Tari, Berdampak	*"Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan."*

Cocokkan dengan alur tujuan pembelajaran di kurikulum operasional sekolahmu.

Tujuan pembelajaran

1. **A.** Siswa menjelaskan tugas saron, bonang, kenong, serta gong dan kempul dalam lancaran.
2. **A.** Siswa menabuh satu ricikan tepat pada gilirannya dalam lancaran sléndro, mula mula diiringi ponsel, lalu bersama teman dalam satu orkestra.
3. **A.** Siswa memberi umpan balik atas tabuhan sendiri dan teman dengan istilah karawitan yang tepat.
4. **B.** Siswa menirukan empat ragam Golek Ayun-ayun (kicat, ukel, tasikan, atrap cundhuk) bersama Rika.
5. **B.** Siswa menjelaskan latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai Golek Ayun-ayun beserta sumbernya.
6. **B.** Siswa menyusun ajakan singkat untuk mengenalkan tari tradisi kepada keluarga atau teman.

Bagian A · Seni Musik: menabuh lancaran di Pendopo Tabuh

Persiapan guru

- Sepuluh menit sebelum kelas, buka bitrado.id/aksi/tabuh, pilih **Latihan sendiri**, **Kenong**, dan **Sentuh layar**, lalu tekan **Mulai latihan**. Pastikan bunyi gamelan terdengar jelas.
- Bila memakai earphone atau speaker Bluetooth, tekan **Setel jeda** lebih dulu. Butuh sepuluh detik, cukup sekali untuk setiap ponsel.
- Tempo bisa dipilih Pelan, Sedang, atau Cepat. Mulailah dengan Pelan, 72 ketuk per menit.
- Orkestra bersama butuh internet, sebab semua ponsel menyamakan jamnya dengan server. Bila ingin satu latar dengan Bagian B, Tabuh juga bisa dimainkan di Kraton dan Alun-alun lewat bitrado.id/aksi/tabuh?chapter=yogyakarta.

Langkah kegiatan (80 menit)

Waktu	Kegiatan	Halaman bitrado.id
10 menit	**Pembuka.** Tampilkan layar pembuka Pendopo Tabuh: pendamping pemain, Rino atau Rika, bercerita bahwa pendopo ini dulu tak pernah sepi dan kini gamelannya diam. "Setiap ricikan punya tugasnya, dan semuanya harus jatuh di ketuk yang sama." Pertanyaan pemantik: "Kalau semua alat dipukul sesuka hati, apa yang terjadi? Mengapa gamelan membagi tugas?" Sebagai asesmen awal, siswa menyebut alat musik pukul dari daerahnya.	Pendopo Tabuh bitrado.id/aksi/tabuh
15 menit	**Ricikan dan balungan.** Bacakan kartu ricikan di lobi: Saron membawa balungan (Sedang), Bonang menghias dan menuntun lagu (Menantang), Kenong menandai setiap seperempat gongan (Mudah), Gong dan kempul menutup gongan (Mudah). Tulis di papan satu baris balungan yang tampil saat pentas: **. 3 . 2 . 3 . 2 . 5 . 3 . 5 . 6**. Titik menandai ketuk kosong. Siswa menandai ketuk 4, 8, 12, dan 16 untuk kenong, lalu ketuk 16 untuk gong.	Lobi Pendopo Tabuh
25 menit	**Latihan sendiri.** Siswa memilih satu ricikan (mulai dari Kenong atau Gong dan kempul), cara Sentuh layar atau Pukul benda, tempo Pelan, lalu Mulai latihan. Tiga ricikan lain ditabuh ponsel. Kethuk menghitung masuk empat ketuk, lalu siswa menabuh bilah yang menyala tepat saat cincinnya menutup. Layar hasil menampilkan ketepatan dalam persen, jumlah pas, bagus, hampir, salah nada, dan terlewat, serta keselarasan dengan pengiring. Catat di lembar kerja, ulangi lewat **Tabuh lagi**, lalu tekan **Nyalakan pendopo**.	Latihan sendiri, lalu layar hasil
20 menit	**Orkestra bersama.** Kelompok empat siswa, setiap ponsel memegang satu ricikan yang berbeda. Satu siswa menekan **Buat ruang orkestra** dan membacakan kode ruangnya; tiga lainnya memilih Orkestra bersama, memasukkan kode itu, lalu **Gabung**. Ricikan yang kosong diiringi ponsel tuan ruang. Tuan ruang menekan Mulai bersama. Bandingkan keselarasan ansambel dengan hasil latihan sendiri.	Orkestra bersama
10 menit	**Penutup.** Buka Kitab dan saring chapter Surabaya serta OPK Seni. Kartu Gamelan, Lancaran, Laras sléndro, dan kartu ricikan yang dimainkan kini terbuka, masing masing dengan sumbernya. Refleksi: di ketuk berapa kenong berbunyi, dan mengapa gong menutup gongan? Setiap siswa memberi satu pujian dan satu saran kepada teman dengan istilah balungan, gongan, kethuk, atau laras.	bitrado.id/kitab



Lobi Pendopo Tabuh: pilihan mode, ricikan beserta tingkatnya, dan cara menabuh



Layar hasil: rincian pukulan dan keselarasan dengan ricikan pengiring



Tabuh yang sama di Kraton dan Alun-alun, chapter Yogyakarta

Tangkapan layar bitrado.id, 12 November 2026.

Bagian B · Seni Tari: Golek Ayun-ayun bersama Rika

Persiapan guru

- Pakai tautan lengkap **bitrado.id/aksi/joget?chapter=yogyakarta** atau pindai kode QR Joget di modul ini. Tanpa bagian ?chapter=yogyakarta, halaman Joget membuka chapter Surabaya dan tampil Segera hadir.
- Coba sekali sebelum kelas. Unduhan pertama pembaca gerak sekitar 8 MB, jadi buka lebih dulu lewat Wi-Fi sekolah.
- Atur ruang supaya penari bisa berdiri sekitar dua langkah dari kamera sampai seluruh badannya terlihat.
- Siswa yang tidak ingin atau tidak bisa memakai kamera memilih **Ikuti tanpa kamera**; nilainya sama untuk nyala.

Langkah kegiatan (80 menit)

Waktu	Kegiatan	Halaman bitrado.id
10 menit	**Pembuka.** Tampilkan layar Joget Nyala: Rika mengajak menarikan Golek Ayun-ayun untuk menyalakan Kraton. Pertanyaan pemantik: "Gerak apa saja yang kamu lakukan saat berdandan sebelum pergi ke acara penting?" Simpan jawabannya untuk dibandingkan dengan ragam tasikan dan atrap cundhuk.	Joget, Kraton dan Alun-alun
15 menit	**Mengenal ragam.** Baca bersama daftar Ragam yang dinilai: kicat, ukel, tasikan, dan atrap cundhuk, masing masing dengan keterangan geraknya, misalnya ukel: tangan kanan ke samping setinggi dada, pergelangan diputar sampai jari tegak. Seblak sampur dan ngithing ikut ditarikan, tetapi belum dinilai kamera. Guru memeragakan pelan, siswa menirukan tanpa perangkat.	Layar Joget, daftar ragam
25 menit	**Menari bersama Rika.** Kelompok 3 sampai 4 siswa per perangkat: satu menari, satu menjaga perangkat, yang lain mengamati dengan lembar kerja, lalu bergiliran. Pilih **Menari dengan kamera** atau **Ikuti tanpa kamera** (ketuk Aku ikut saat menirukan ragam). Rika menari seperti bayangan cermin. Tarian diputar dua kali dan nilai terbaik tiap ragam yang dipakai. Layar Ragam yang menyala menunjukkan ragam yang menyala atau diikuti. Tekan **Selesai**, maka kartu Kitab Golek Ayun-ayun terbuka.	Menari dengan kamera atau Ikuti tanpa kamera
20 menit	**Membaca latar.** Buka Kitab, chapter Yogyakarta, lalu kartu Golek Ayun-ayun. Kelompok mengisi latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai di lembar kerja beserta sumbernya. Guru boleh menambah tayangan pertunjukan dari sumber resmi pilihan guru.	bitrado.id/kitab, chapter Yogyakarta
10 menit	**Penutup.** Setiap siswa menulis satu ajakan pendek untuk keluarga atau teman: satu ragam yang ia pelajari, artinya, dan alasan ia bangga. Refleksi: ragam mana yang paling sulit, dan mengapa?	Tidak perlu perangkat

Bahan guru dari kartu Kitab Golek Ayun-ayun. Kartu menulis bahwa Golek Ayun-ayun adalah beksan putri gaya Yogyakarta yang diciptakan KRT Sasmintadipura (Rama Sas) pada 1976, menjadi materi ajar Kridha Mardawa Keraton, dan diajarkan di sanggar seperti Siswa Among Beksa. Tarian ini biasanya dibawakan dua penari untuk menyambut tamu kehormatan dan menggambarkan gadis remaja yang berhias diri sambil belajar mengenali dirinya menuju dewasa. Tasikan digambarkan seperti berbedak, atrap cundhuk seperti memasang hiasan sanggul. Kain aslinya bercorak Parang Rusak, motif larangan keraton, jadi jarik Rika memakai motif lereng umum. Sumber utama kartu: Widayanti (2015), Jurnal Filsafat; Kaizuka (2020), Imaji.



Joget Nyala: langkah bersiap dan daftar ragam yang dinilai



Ragam yang menyala sesudah menari bersama Rika



Kartu Kitab Golek Ayun-ayun yang terbuka sesudah menari

Diferensiasi dan jalur inklusif

- **Butuh dukungan:** mulai dari Kenong atau Gong dan kempul yang bertanda Mudah, dengan tempo Pelan. Di Joget, ikuti dulu dua ragam pertama lewat Ikuti tanpa kamera, lalu tambah ragam berikutnya.
- **Sudah lancar:** coba Bonang yang bertanda Menantang atau tempo Cepat. Di tari, minta siswa menambahkan seblak sampur dan ngithing yang belum dinilai kamera, lalu teman menilainya dengan rubrik.
- **Teman Tuli dan bermain tanpa mendengar:** di Tabuh, nyalakan Isyarat visual dan getar: cincin ketukan besar yang menutup tepat di giliran, teks untuk bunyi gending, dan getar di setiap ketuk bila ponsel bisa bergetar. Di Joget, petunjuk tampil sebagai teks dan gerak Rika bisa diikuti dengan mata. Bila ada siswa Tuli, guru atau juru bahasa isyarat mendampingi diskusi.
- **Netra dan low vision:** di Tabuh, Isyarat suara memberi nada pemandu lembut satu ketuk sebelum giliran, setinggi nada yang harus ditabuh. Papan ketik juga bisa: Spasi atau Enter menabuh nada giliran. Ukuran teks 125 atau 150 persen dan Audio deskripsi ada di tombol Aksesibilitas.
- **Mode duduk dan gerak terbatas:** nyalakan Bermain sambil duduk di pengaturan Aksesibilitas. Di Joget, hanya ragam tangan yang dinilai dan kicat cukup diikuti dengan tangan. Tabuh bisa dimainkan sambil duduk lewat sentuhan layar atau papan ketik.
- **Perangkat terbatas:** satu ponsel Tabuh di depan kelas cukup untuk latihan bergiliran, sementara siswa lain menepuk ketuk kenong dan gong. Joget tanpa kamera tetap bisa dimainkan di perangkat yang kameranya rusak.

Asesmen

- **Awal:** A: menyebut alat musik pukul dari daerah sendiri. B: menyebut gerak sehari hari yang mirip gerak berdandan.
- **Proses:** ketepatan dan keselarasan di layar hasil Tabuh, daftar ragam yang menyala di Joget, dan catatan pengamatan teman di lembar kerja.
- **Akhir:** A: penampilan Orkestra bersama dan umpan balik dengan istilah karawitan. B: tabel latar, jenis, fungsi, dan nilai beserta sumbernya, ditambah ajakan singkat.

Angka di layar hasil adalah umpan balik, bukan nilai tunggal. Mikrofon dan kamera bisa keliru membaca pukulan atau gerak yang sebenarnya benar, jadi guru tetap mengamati langsung. Siswa yang memilih Ikuti tanpa kamera dinilai dari pengamatan guru dan teman.

Kriteria	Perlu bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
A. Peran ricikan	Belum bisa menyebut peran	Menyebut peran satu ricikan	Menjelaskan peran empat ricikan	Menjelaskan peran dan letaknya dalam satu gongan
A. Menabuh tepat giliran	Banyak giliran terlewat	Sebagian giliran tepat	Hampir semua giliran tepat saat latihan sendiri	Tepat dan selaras saat Orkestra bersama
A. Umpan balik	Belum memakai istilah	Memakai satu istilah	Memakai istilah dengan tepat	Memberi saran perbaikan yang jelas dengan istilah tepat
B. Ragam gerak	Belum mengikuti ragam	Mengikuti sebagian ragam	Mengikuti empat ragam	Empat ragam luwes dan sesuai hitungan
B. Latar, fungsi, nilai	Belum bisa menjelaskan	Menyebut tanpa sumber	Menjelaskan dengan satu sumber	Menjelaskan dan mengaitkan dengan sumber
B. Ajakan	Belum ada	Ajakan umum	Ajakan memuat satu fakta tari	Ajakan memuat fakta dan alasan pribadi

Catatan privasi siswa

- Bitrado bisa dimainkan tanpa akun. Jangan meminta siswa mengisi nama lengkap, email, atau nomor telepon.
- Menurut keterangan di layar Joget, kamera hanya dibaca di perangkat, tidak direkam, dan tidak ada gambar yang dikirim.
- Pukul benda memakai mikrofon ponsel untuk mendengar pukulan. Bila tidak ingin memakai mikrofon, pilih Sentuh layar.
- Bila guru merekam penampilan untuk portofolio, minta izin siswa dan orang tua, lalu simpan di perangkat sekolah.

Lembar kerja siswa: Menabuh dan menari

Nama panggilan: _____ Kelas: _____ Tanggal: _____

Bagian A · Pendopo Tabuh

Langkah	Isianku
Ricikan yang kupegang dan tugasnya	
Latihan 1: ketepatan dan rincian	____ % · pas ___ bagus ___ hampir ___ salah nada ___ terlewat ___
Latihan 2: ketepatan dan rincian	____ % · pas ___ bagus ___ hampir ___ salah nada ___ terlewat ___
Orkestra bersama: keselarasan ansambel	____ % · ricikan teman: _____
Pujian dan saran untuk teman (pakai istilah karawitan)	

Bagian B · Golek Ayun-ayun

Langkah	Isianku
Ragam yang menyala atau diikuti	kicat / ukel / tasikan / atrap cundhuk · dengan kamera / tanpa kamera
Pengamatanku saat teman menari	
Latar belakang dan jenis tari	
Fungsi dan nilai tari	
Sumber yang kubaca	

Ajakanku untuk keluarga atau teman

Refleksi

Bagian yang paling sulit bagiku adalah _____ karena _____.

Pindai untuk membuka halamannya

Aksi Tabuh

Aksi Joget (Yogyakarta)

Kitab Nusantara

Aksesibilitas